

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang mengacu pada fokus rumusan masalah melalui uraian yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terkait literasi digital guru Pendidikan Agama Islam berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah telah dirangkum sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek Kemampuan pencarian di internet (*intrnet searching*) guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah sudah dapat melakukan pencarian informasi di intrenet dengan menggunakan *search engine*, guru Pendidikan Agama Islam sudah memahami dan mengetahui bagaimana cara melakukan pencarian di internet dengan menggunakan *search engine*, dimana guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah biasanya menggunakan mesin pencari *Google* dalam mencari informasi dengan mengetikkan suatu kata kunci tertentu kemudian melakukan pencarian untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, kemudian dari segi kemampun pencarian informasi atau materi yang dibutuhkan diketahui secara keseluruhan guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah sudah dapat melakukan pencarian informasi atau

materi yang dibutuhkan untuk memenuhi sumber informasi atau materi tambahan untuk siswa.

2. berdasarkan kemampuan pandu arah *hypertext (hypertextual navigation)* bahwa dalam aspek kemampuan memahami *hypertext* dan *hyperlink* terdapat beberapa guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah yang sudah memahami dan mengetahui tentang *hypertext* dan *hyperlink*, namun kebanyakan guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah masih belum memahami dan mengetahui tentang *hypertext* dan *hyperlink* dimana guru Pendidikan Agama Islam masih belum mengetahui fungsi dan cara penggunaan *hypertext* dan *hyperlink* bahkan terlihat beberapa guru kebingungan jika menemui *link* yang berkaitan dengan *hypertext* dan *hyperlink*. kemudian terkait pengetahuan membedakan antara membaca buku teks dengan melakukan *browsing* via *internet* diketahui bahwa beberapa guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah sudah mengetahui tentang perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan *browsing* via internet namun juga masih ada yang belum mengetahuinya. Kemudian terkait kemampuan memahami cara kerja *web* diketahui sudah ada guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah yang sudah memahami tentang cara kerja *web*, namun kebanyakan guru masih belum memahami seputar tata cara kerja *web*, dimana guru Pendidikan Agama Islam di

MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah masih belum mengetahui dan memahami terkait cara kerja dan fungsi seperti Bandwith, HTML, dan HTTP, Kemudian terkait kemampuan memahami karakteristik halaman web diketahui secara keseluruhan guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah masih belum memahami seputar karakteristik halaman web. Sekolah perlu memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai terkait pemahaman kemampuan pandu arah *hypertext (hypertextual navigation)*

3. Berdasarkan kemampuan *evaluasi konten* guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah masih belum kritis ketika berhadapan dengan *evaluasi konten informasi* yang mereka temukan di internet. Kebanyakan guru masih belum menganalisa latar belakang informasi yang mereka dapati di internet, kemudian secara keseluruhan guru juga belum mengevaluasi alamat *web* yang mereka dapati di internet dan mereka juga tidak memperdulikan aspek kesesuaian *domain* dengan materi ataupun konten informasi yang mereka dapati di internet, serta para guru juga masih belum memahami tentang fungsi FAQ yang ada didalam suatu grup diskusi. Guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah juga masih memerlukan pengetahuan dan bimbingan terkait pemahaman kemampuan *evaluasi konten*. Sekolah perlu memberikan bimbingan dan

pengetahuan kepada guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai terkait pemahaman kemampuan pandu arah *hypertext (hypertextual navigation)*

4. Berdasarkan kemampuan penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*) guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai Tengah terbilang masih membutuhkan pemahaman dan pengetahuan lagi, dimana secara keseluruhan guru masih belum melakukan bergabung kedalam news group/ mailing list/grup diskusi untuk melakukan diskusi terkait informasi atau materi tambahan yang akan dibagikan kepada siswa, kemudian kebanyakan guru juga hanya membandingkan dengan satu jenis media terkait informasi atau materi yang mereka dapati di internet, serta guru juga hanya terkadang membagikan beberapa sumber informasi atau materi yang mereka dapati di internet untuk dijadikan pengetahuan baru bagi siswa. Sekolah juga perlu memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah dan MTsN 3 Hulu Sungai terkait pemahaman kemampuan penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*)
5. berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dalam hal penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini terdapat dua cara : *pertama*, penerapan literasi digital di MTsN 3 Hulu Sungai Tengah, sebelum menerapkan literasi digital dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan terkait materi yang di

pelajari, kemudian guru menampilkan melalui LCD materi atau informasi yang beliau dapatkan melalui pencarian di internet, guru kembali menjelaskan materi yang di dapatkan melalui internet kemudian di akhir pelajaran guru membagikan link terkait informasi yang sudah didapatkan melalui internet kemudian meminta untuk membikin rangkuman terhadap materi yang ada di link tersebut. Kedua, penerapan literasi digital di MTsN 1 Hulu Sungai Tengah sebelum menerapkan literasi digital dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan terkait materi yang di pelajari di dalam kelas, kemudian setelah beliau menjelaskan materi pembelajaran yang saat itu di pelajari kemudian guru mengajak para siswa untuk ke laboratorium komputer, guru meminta masing-masing siswa untuk menyalakan komputer yang ada kemudian beliau membagikan link yang menjadi informasi atau materi tambahan kepada seluruh siswa, kemudian siswa diminta untuk membikin rangkuman terhadap informasi atau materi tambahan yang sudah di bagikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sekolah perlu melakukan bimbingan atau pelatihan terhadap guru-guru dalam meningkatkan kompetensi literasi digital
2. Sekolah juga seharusnya memperhatikan dan menyediakan sarana dan prasarana yang harus dimiliki untuk menerapkan literasi digital dalam proses pembelajarannya.

3. Peneliti selanjutnya agar meneliti tentang pengaruh penerapan literasi digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. sehingga dapat mengukur seberapa efektif penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan seberapa jauh pemahaman siswa terhadap kompetensi yang harus dimiliki dalam berliterasi digital.